

BAB VI

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan perbandingan yang telah di lakukan, maka dapat di simpulkan bahwa :

6.1.1. Kesimpulan

1. Parameter QoS terdiri dari *throughput*, *Delay*, dan *packet loss* sangat berpengaruh pada kualitas layanan jaringan *wireless* VicomNet. Sesuai hasil penelitian bahwa berdasarkan nilai *bandwidth* yang di alokasikan ke PT.Pulau Sambu Client-1 Client-2 dan Client-3 juga sangat berpengaruh terhadap nilai QoS (*Quality of Service*)
2. Nilai rata-rata QoS menurut standar *TIPHON* pada PT.Pulau Sambu mendapat indeks 3 pada jam sibuk “kurang memuaskan” dan 3,3 pada jam normal dengan kategori “memuaskan” dengan nilai *throughput*, 884 *Delay*, 8,26 dan *packet loss* 0,2
3. Nilai rata-rata parameter QoS Client-1 mendapat indek 2 pada jam sibuk, dan 2,5 pada jam normal keduanya masuk ketegori “kurang memuaskan” dengan nilai *throughput*, 43,9 *Delay*, 30,92 dan *packet loss* 6,77
4. Nilai rata-rata parameter QoS Client-2 mendapat indeks 2,7 pada jam sibuk, dan 2,8 pada jam normal keduanya masuk ketegori “kurang memuaskan” dengan nilai *throughput* 17,42 *Delay* 86,57 dan *packet loss* 78,3

5. Sedangkan nilai rata-rata parameter QoS pada Client-3 mendapat indeks 2,1 dan kategori “kurang memuaskan” pada jam sibuk dan 3,3 pada jam normal dengan kategori “memuaskan” dengan nilai *throughput* 22,19 *Delay* 10,85 dan *packet loss* 55,29

6.1.2. Saran

Adapun hal-hal yang menjadi saran sebagai pertimbangan untuk pengembangan jaringan VicomNet agar menjadi lebih baik lagi adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan analisis *Quality of Service* jaringan *wireless* secara rutin untuk dapat diketahui kinerja jaringan *Wireless* masih baik atau tidak sehingga dapat menjadi tolak ukur kepuasan Client.
2. Tidak atau jangan menyamaratakan total Bandwidth Upload pada setiap Client.
3. Untuk mendapatkan hasil yang akurat dan analisis *Quality of Service* sebaiknya menggunakan parameter QoS, yaitu *packet loss delay jitter dan throughput*.
4. Gunakan *software* penunjang yang dapat mengukur *uptime* dan *Downtime* perangkat jaringan, agar dapat mendeteksi kerusakan-kerusakan yang terjadi pada perangkat jaringan seperti *software*.
5. Dengan penelitian ini dengan melakukan perbandingan metode QoS (*Quality of Service*) dengan metode VPN (*Virtual Private Network*)